

Analisis Kepuasan Tenaga Kesehatan pada Penggunaan E-Puskesmas dengan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* di Puskesmas Klangeran

Maelivia Azilyah^{1*}, Fitria Dewi Rahmawati², Yanto Haryanto³, Bhakti Aryani⁴

¹⁻⁴Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: azilyahmaelivia@gmail.com

Abstract. The implementation of digital health information systems, such as e-Puskesmas, plays an important role in supporting electronic medical records in primary healthcare facilities. However, technical constraints, including network instability and system integration issues, may affect user satisfaction among healthcare workers. This study aims to analyze healthcare workers' satisfaction in using e-Puskesmas based on the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. This research employed a quantitative analytic approach with a cross-sectional design, involving 35 healthcare workers at Puskesmas Klangeran using total sampling. The variables consisted of five EUCS dimensions, namely content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. Data were collected using a structured questionnaire with a Likert scale and analyzed using descriptive statistics and Spearman correlation test. The results showed that user satisfaction was categorized as very satisfied across all EUCS dimensions, with mean scores ranging from 4.11 to 4.47. All EUCS dimensions had a positive and significant relationship with user satisfaction ($p < 0.05$), with format and ease of use showing the strongest correlations. It can be concluded that the quality of system and information in e-Puskesmas significantly influences healthcare workers' satisfaction, indicating the need for continuous system development to support optimal healthcare services.

Keywords: E-Puskesmas; EUCS; Healthcare Workers; Health Information System; User Satisfaction.

Abstrak. Implementasi sistem informasi kesehatan digital, seperti e-Puskesmas, memiliki peran penting dalam mendukung rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Namun, kendala teknis seperti ketidakstabilan jaringan dan permasalahan integrasi sistem, dapat memengaruhi kepuasan pengguna di kalangan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas berdasarkan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*, yang melibatkan 35 tenaga kesehatan di Puskesmas Klangeran dengan teknik total sampling. Variabel penelitian meliputi lima dimensi EUCS, yaitu *content*, *accuracy*, format, *ease of use*, dan *timeliness*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori sangat puas pada seluruh dimensi EUCS, dengan nilai rata-rata berkisar antara 4,11 hingga 4,47. Seluruh dimensi EUCS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ($p < 0,05$), dengan dimensi format dan *ease of use* menunjukkan hubungan paling kuat. Disimpulkan bahwa kualitas sistem dan informasi pada e-Puskesmas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan tenaga kesehatan, sehingga diperlukan pengembangan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung pelayanan kesehatan yang optimal.

Kata Kunci: E-Puskesmas; EUCS; Kepuasan Pengguna; Sistem Informasi Kesehatan; Tenaga Kesehatan.

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital di bidang kesehatan menjadi strategi penting dalam memperkuat sistem kesehatan, meningkatkan efisiensi, serta memperluas akses layanan kesehatan (WHO, 2020). Perkembangan teknologi informasi yang pesat, terutama sejak pandemi COVID-19, semakin mendorong implementasi sistem kesehatan digital yang membantu pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah diakses, serta meningkatkan mutu pelayanan melalui penerapan rekam medis elektronik (Amallia, 2024).

Beberapa negara di Asia Tenggara telah menerapkan pelayanan kesehatan berbasis digital, termasuk penggunaan *electronic health records (EHR)*, telemedicine, dan aplikasi kesehatan berbasis mobile seperti WinCare di Thailand dan MyHealth di Singapura (Kraus et al., 2021; Rahmawati et al., 2025). Di Indonesia, penerapan teknologi digital di bidang kesehatan diperkuat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik (RME) yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk puskesmas, untuk mengimplementasikan RME paling lambat akhir tahun 2023 (Kemenkes RI, 2022).

Rekam Medis Elektronik (RME) berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan data yang terintegrasi, mempermudah pengambilan keputusan klinis, serta meningkatkan koordinasi antar tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2022). Salah satu implementasi RME pada fasilitas pelayanan kesehatan primer adalah e-Puskesmas yang mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 2016 (Salshabila et al., 2025). Hingga saat ini, e-Puskesmas telah digunakan oleh lebih dari 4.000 puskesmas dari total sekitar 10.300 puskesmas di Indonesia (Kemenkes RI, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-Puskesmas memiliki cakupan yang luas dan berperan penting dalam mendukung sistem pelayanan kesehatan berbasis digital di tingkat puskesmas.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi e-Puskesmas tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, melainkan juga dipengaruhi oleh kepuasan pengguna, khususnya tenaga kesehatan sebagai pengguna utama sistem. Kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem informasi karena mencerminkan kesesuaian antara kinerja sistem dengan kebutuhan pengguna (Sari et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, di mana beberapa studi menemukan tingkat kepuasan tinggi pada dimensi format, *ease of use*, dan *timeliness*, namun masih terdapat ketidakpuasan pada dimensi *content* dan *accuracy* akibat ketidaksesuaian informasi dan kesalahan input data (Salshabila, 2025).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa meskipun pengguna merasa puas secara umum, masih terdapat kendala pada aspek *accuracy*, *ease of use*, dan *timeliness* yang berkaitan dengan keterlambatan sistem dan kesulitan penggunaan (Simatupang & Zagoto, 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kondisi sistem serta pengalaman pengguna di masing-masing fasilitas kesehatan. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, yang menilai kepuasan berdasarkan lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, format, *ease of use*, dan *timeliness* (Rizqulloh & Putra, 2024).

Metode ini tidak hanya menilai aspek teknis sistem, tetapi juga pengalaman langsung pengguna, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap kualitas sistem informasi. Melalui kelima dimensi tersebut, metode EUCS mampu mengidentifikasi tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan (Simatupang & Zagoto, 2024).

Puskesmas Klangeran merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah menerapkan e-Puskesmas sejak tahun 2023. Namun, berdasarkan studi pendahuluan, masih ditemukan kendala teknis seperti gangguan *web service bridging* dengan P-Care BPJS yang terjadi 2–3 kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit hingga 1 jam, serta gangguan jaringan internet yang terjadi 1–3 kali dalam sebulan. Kondisi ini dapat menghambat proses pelayanan dan menurunkan kepuasan pengguna. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara khusus menganalisis kepuasan tenaga kesehatan terhadap penggunaan e-Puskesmas di Puskesmas Klangeran menggunakan metode EUCS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas menggunakan metode EUCS serta mengidentifikasi hubungan antara masing-masing dimensi EUCS dengan kepuasan pengguna, sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kualitas sistem dan pelayanan kesehatan di tingkat primer.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Klangeran pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang menggunakan sistem e-Puskesmas di Puskesmas Klangeran sebanyak 35 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dimensi EUCS yang terdiri dari *content* (isi informasi), *accuracy* (ketepatan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Variabel dependen adalah kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan lima dimensi metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Setiap item pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai untuk mengukur tingkat kepuasan responden terhadap penggunaan sistem e-Puskesmas.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat kepuasan tenaga kesehatan pada masing-masing dimensi EUCS. Selanjutnya, dilakukan analisis inferensial menggunakan uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara setiap dimensi EUCS dengan kepuasan pengguna. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Tingkat kepuasan kemudian diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata 1–2 = Tidak Puas; (2) Nilai rata-rata 2,1–3 = Kurang Puas; (3) Nilai rata-rata 3,1–4 = Puas; (4) Nilai rata-rata 4,1–5 = Sangat Puas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan tenaga kesehatan pada penggunaan e-Puskesmas berdasarkan masing-masing dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

Tabel 1. Gambaran Kepuasan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Dimensi EUCS

Dimensi EUCS	Rata-Rata	Persentase (%)	Kategori
<i>Content</i>	4,46	89,2%	Sangat Puas
<i>Accuracy</i>	4,21	84,2%	Sangat Puas
<i>Format</i>	4,47	89,4%	Sangat Puas
<i>Ease of use</i>	4,11	82,2%	Sangat Puas
<i>Timeliness</i>	4,18	83,6%	Sangat Puas

Gambaran Kepuasan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Dimensi *Content*

Dimensi *content* berada pada kategori sangat puas, dengan nilai rata-rata 4,46 dan persentase 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam e-Puskesmas telah sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan dalam mendukung pelayanan. Kesesuaian isi menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kelengkapan data pasien serta kelancaran proses pencatatan dan pelaporan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Deby Natalia Simatupang et al., 2024) yang menyatakan bahwa sistem yang mampu menyediakan informasi yang relevan dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam penyajian informasi yang belum sepenuhnya informatif. Informasi yang disajikan cenderung berupa data mentah tanpa penjelasan, sehingga kurang membantu dalam proses interpretasi.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan data, tetapi juga oleh cara penyajiannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putu Jyothi Eka Suci et al., 2024) yang menyebutkan bahwa kesesuaian informasi belum optimal apabila tidak disertai penyajian yang jelas dan mudah dipahami.

Gambaran Kepuasan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Dimensi Accuracy

Dimensi *accuracy* berada pada kategori sangat puas, dengan nilai rata-rata 4,21 dan persentase 84,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Keakuratan data menjadi aspek penting dalam pelayanan kesehatan karena berkaitan langsung dengan pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Gamasio Alfiansyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa kualitas informasi yang akurat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala yang memengaruhi keakuratan data, seperti kesalahan input dan keterbatasan validasi sistem. Selain itu, gangguan teknis juga dapat berdampak pada kualitas informasi. Hal ini menunjukkan bahwa keakuratan tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada interaksi pengguna dan dukungan teknis yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Deby Natalia Simatupang et al., 2024) yang menyatakan bahwa error sistem dapat memengaruhi kualitas informasi.

Gambaran Kepuasan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Dimensi Format

Dimensi format berada pada kategori sangat puas, dengan nilai rata-rata 4,47 dan persentase 89,4%. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan sistem e-Puskesmas sudah baik, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna. Tampilan yang terstruktur membantu meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan pengguna dalam memahami informasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Deby Natalia Simatupang et al., 2024) yang menyatakan bahwa tampilan sistem yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Namun, masih terdapat aspek tampilan yang perlu diperbaiki, seperti tata letak informasi dan struktur menu. Tampilan yang kurang optimal dapat memengaruhi kemudahan penggunaan.

Hal ini menunjukkan bahwa desain sistem perlu terus dikembangkan agar lebih intuitif dan *user-friendly*. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Putu Jyothi Eka Suci et al., 2024) yang menyebutkan bahwa tampilan yang kurang menarik dapat menghambat penggunaan sistem.

Gambaran Kepuasan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Dimensi Ease of use

Dimensi *ease of use* berada pada kategori sangat puas, dengan nilai rata-rata 4,11 dan persentase 82,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas cukup mudah digunakan oleh tenaga kesehatan dalam mendukung aktivitas kerja.

Kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi kerja serta penerimaan teknologi oleh pengguna. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putu Jyothi Eka Suci et al., 2024) yang menyatakan bahwa sistem yang mudah digunakan dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Namun demikian, masih terdapat kendala dalam penggunaan beberapa fitur yang menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau panduan penggunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Gamasio Alfiansyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa kurangnya panduan dapat menjadi hambatan dalam penggunaan sistem.

Gambaran Kepuasan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Dimensi Timeliness

Dimensi *timeliness* berada pada kategori sangat puas, dengan nilai rata-rata 4,18 dan persentase 83,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu menyediakan informasi secara tepat waktu dan mendukung kelancaran pelayanan kesehatan. Ketepatan waktu sangat penting karena berkaitan dengan kecepatan pengambilan keputusan dalam pelayanan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Gamasio Alfiansyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa sistem yang responsif dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Namun, masih terdapat kendala pada proses integrasi data dengan sistem lain, khususnya pada web service bridging dengan sistem P-Care BPJS. Gangguan teknis tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyajian data. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Feny Dwi Lestari et al., 2025) yang menyatakan bahwa kendala teknis dapat memengaruhi kinerja sistem.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas, dengan menggunakan uji korelasi Spearman.

Tabel 2. Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Dimensi EUCS

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Spearman's rho	p-value
<i>Content</i>	Kepuasan Tenaga Kesehatan	0,434	0,009
<i>Accuracy</i>		0,645	0,000
<i>Format</i>		0,834	0,000
<i>Ease of use</i>		0,784	0,000
<i>Timeliness</i>		0,685	0,000

Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Dimensi Content

Dimensi *content* menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan tenaga kesehatan, dengan nilai p-value sebesar 0,009 ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi 0,434 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas isi informasi yang disajikan dalam e-Puskesmas, maka semakin meningkat pula tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem tersebut.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Azahra Salshabila et al., 2025) yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara relevansi konten sistem dengan kepuasan pengguna. Hal ini menegaskan bahwa *content* dalam aplikasi e-Puskesmas telah sesuai dengan kebutuhan kerja, mencakup kelengkapan data pasien serta pencatatan pelayanan (Salshabila et al., 2025).

Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Dimensi Accuracy

Dimensi *accuracy* menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan tenaga kesehatan, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi 0,645 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketepatan data yang dihasilkan oleh sistem e-Puskesmas, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem tersebut.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Siti Nurhayati et al., 2024) yang menunjukkan bahwa dimensi *accuracy* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hal ini menunjukkan bahwa *accuracy* sistem e-Puskesmas mampu menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai dengan data yang diinput, serta dapat diolah menjadi informasi pendukung pengambilan keputusan yang akurat oleh pengguna (Alfiansyah et al., 2024).

Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Dimensi Format

Dimensi format menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan tenaga kesehatan, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi 0,834 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas tampilan informasi yang disajikan oleh sistem e-Puskesmas, maka semakin meningkat pula tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Siti Mukminatul Khuro et al., 2025) yang menyatakan adanya hubungan antara dimensi tampilan (*format*) yang disajikan dalam sistem dengan kepuasan pengguna. Hal ini menegaskan bahwa sistem dengan struktur menu yang teratur dan tampilan yang menarik mampu meningkatkan kepuasan serta peningkatan efektivitas pengguna (Simatupang & Zagoto, 2024).

Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Dimensi Ease of use

Dimensi *ease of use* menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan tenaga kesehatan, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi 0,784 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan sistem e-Puskesmas, semakin meningkat pula tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem tersebut.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Azahra Salshabila et al., 2025) yang menyatakan adanya hubungan sangat signifikan antara kemudahan penggunaan dengan kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas mudah digunakan dalam keseluruhan proses, mulai dari input data, pengolahan data, hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Simatupang & Zagoto, 2024).

Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Dimensi Timeliness

Dimensi *timeliness* menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan tenaga kesehatan, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi 0,685 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat waktu sistem dalam menyajikan informasi dan laporan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Siti Mukminatul Khuro et al., 2025) yang menyatakan terdapat hubungan antara dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) pada sistem dengan kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem e-Puskesmas mampu menyajikan informasi dengan cepat dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan pelayanan yang lebih cepat karena data pasien dan pelayanan dapat langsung diakses secara real-time (Alfiansyah et al., 2024).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap penggunaan e-Puskesmas di Puskesmas Klangeran berada pada kategori sangat puas pada seluruh dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, dengan nilai rata-rata masing-masing berada pada rentang 4,11–4,47. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sistem e-Puskesmas telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung pelayanan kesehatan, baik dari aspek kualitas informasi, tampilan sistem, kemudahan penggunaan, maupun ketepatan waktu penyajian data.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan tenaga kesehatan ($p < 0,05$). Dimensi format memiliki kekuatan hubungan paling tinggi ($r = 0,834$), diikuti oleh *ease of use* ($r = 0,784$), *timeliness* ($r = 0,685$), *accuracy* ($r = 0,645$), dan *content* ($r = 0,434$).

Hal ini menunjukkan bahwa tampilan sistem dan kemudahan penggunaan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan pengguna. Meskipun tingkat kepuasan secara keseluruhan sudah tinggi, masih terdapat kendala teknis, khususnya pada proses web service bridging dengan sistem P-Care BPJS yang belum berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pada aspek integrasi sistem dan stabilitas jaringan untuk mendukung kelancaran pelayanan serta mengoptimalkan pemanfaatan e-Puskesmas.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiansyah, G., Putri, M. S., Muna, N., & Farlinda, S. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMPUS di Puskesmas Singotrunan Banyuwangi. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 71-79.
- Amallia, A. (2024). Digitalisasi kesehatan dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan. *Medical Journal of Nusantara*, 3(3), 151-158.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 977 Tahun 2025 tentang Data Pusat Kesehatan Masyarakat Teregistrasi Semester I Tahun 2025*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khuro, S. M., Sugiarsi, S., & Kusumawati, E. A. (2025). Hubungan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Verifikasi Pendaftaran Online Di Rsup Dr Sardjito Yogyakarta: Corellation Between *End User Computing Satisfaction (EUCS)* And User Satisfaction With The Online Registration Verification System At Rsup Dr Sardjito Yogyakarta. *Indonesian Journal Of Health Information Management*, 5(2).
- Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2021). Digital transformation in healthcare: Analyzing the current state-of-research. *Journal of business research*, 123, 557-567.
- Lestari, F. D., Karmanto, B., Mohammad, M. I., Khasanah L. (2025). Evaluasi Implementasi E-Puskesmas dengan Menggunakan metode PIECES di Puskesmas Jagasatru. *Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)*, 4(1), 75-87.
- Nurhayati, S., Guntara, A., & Fadil, I. (2024). Kepuasan Pengguna Fitur Medis ePuskesmas dengan Model EUCS dan DeLone & McLean di Sumedang. *Nuansa Informatika*, 18(2), 209-219.

- Prayoga, L. A., Sugiarsi, S., & Sutrisno, T. A. (2026). Hubungan Unsur-Unsur EUCS Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Adella Slawi. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 6(1).
- Rahmawati FD, Khasanah L, Laksono N. (2025). Sosialisasi Aplikasi SatuSehat Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kesunean. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. (2024). Kepuasan pengguna rekam medis elektronik melalui pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330-344.
- Salshabila, A., Amir, A., Noerjoedianto, D., Guspianto, G., & Mekarisce, A. A. (2025). Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Aplikasi E-Puskesmas dengan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* di Puskesmas Siulak Mukai. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 55-65.
- Sari, N., Ervianingsih, E., & Zahran, I. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS “X” Kota Palopo: The Influence of System Quality, Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of the Management Information System RS “X” Palopo City. *Jurnal Surya Medika (Jsm)*, 9(2), 219-224.
- Simatupang, D. N., & Zagoto, T. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 32-39.
- Suci, P. J. E. S., Laksmi, P. A., Wirajaya, M. K. M., & Sudiari, N. M. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan E-Puskesmas di Puskesmas Sukawati II Menggunakan Metode EUCS. *MAINTEKKES: The Journal of Management Information and Health Technology*, 2(1), 15-20.
- World Health Organization. (2020). *Global strategy on digital health 2020–2025*. Geneva: WHO.